



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH *FINANCIAL ANXIETY* TERHADAP *FINANCIAL RESILIENCE* MELALUI *DIGITAL FINANCIAL LITERACY*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus pada Generasi Z di Jakarta)**



CHINTYA KHAIRUNNISA KURNIAWAN

NIM: 2205421032

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

CHINTYA KHAIRUNNISA KURNIAWAN. Pengaruh Kecemasan Keuangan terhadap Ketahanan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Perantara (Studi Kasus pada Generasi Z di Jakarta). Jurusan Administrasi Niaga. Politeknik Negeri Jakarta. 2026

Pasca pandemi COVID-19, Generasi Z di Jakarta menghadapi tekanan ganda berupa biaya hidup yang tinggi dan tuntutan gaya hidup digital. Kondisi ini memunculkan rasa cemas terhadap keuangan yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi guncangan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecemasan keuangan terhadap ketahanan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kemampuan literasi keuangan digital. Teori yang digunakan yaitu *Social Cognitive Theory*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kepada Generasi Z di Jakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM. Sampel yang digunakan yaitu 300 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap ketahanan keuangan. Namun, kecemasan keuangan terbukti mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan digitalnya. Selanjutnya, kemampuan literasi keuangan digital terbukti berpengaruh kuat dan positif terhadap ketahanan keuangan. Yang paling penting, literasi keuangan digital terbukti berhasil menjadi jembatan yang menghubungkan kecemasan keuangan dengan ketahanan keuangan secara tidak langsung. Artinya, rasa cemas terhadap keuangan baru bisa menghasilkan ketahanan yang kuat apabila dibarengi dengan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi keuangan digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan memanfaatkan aplikasi dan layanan keuangan digital secara bijak merupakan kunci utama dalam memperkuat ketahanan keuangan Generasi Z di Jakarta.

Kata kunci: Kecemasan Keuangan, Ketahanan Keuangan, Literasi Keuangan Digital, Generasi Z, Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

CHINTYA KHAIRUNNISA KURNIAWAN. *The Effect of Financial Anxiety on Financial Resilience Through Digital Financial Literacy as an Intervening Variable (Case Study on Generation Z in Jakarta)*. Department of Business Administration. Jakarta State Polytechnic. 2026

Following the COVID-19 pandemic, Generation Z in Jakarta faces a dual pressure from rising living costs and digital lifestyle demands. This situation triggers financial anxiety that can affect one's ability to withstand economic shocks. This study aims to analyze the effect of financial anxiety on financial resilience, both directly and indirectly through digital financial literacy. The theory used is Social Cognitive Theory. A quantitative approach with a survey method was applied to Generation Z respondents in Jakarta. Data were collected through questionnaires and analyzed using the PLS-SEM method. The results show that financial anxiety does not directly affect financial resilience. However, financial anxiety is proven to motivate individuals to improve their digital financial literacy. Furthermore, digital financial literacy has a strong and positive effect on financial resilience. Most importantly, digital financial literacy successfully serves as a bridge that indirectly connects financial anxiety to financial resilience. This means that financial anxiety can only lead to stronger resilience when accompanied by improved ability to use digital financial technology. This study concludes that the ability to use digital financial applications and services wisely is the key factor in strengthening the financial resilience of Generation Z in Jakarta.

Keywords: Financial Anxiety, Financial Resilience, Digital Financial Literacy, Generation Z, Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 <i>Social Cognitive Theory (SCT)</i>	9
2.1.2 <i>Behavioral Finance Theory</i>	12
2.1.3 <i>Financial Anxiety</i>	15
2.1.4 <i>Digital Financial Literacy</i>	16
2.1.5 <i>Financial Resilience</i>	18
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Perumusan Hipotesis	27
2.4 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.1.1 Waktu Penelitian.....	32
3.1.2 Tempat Penelitian	32
3.2 Kerangka Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	36



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.5.1 Data Berdasarkan Sumber	39
3.5.2 Data Berdasarkan Waktu	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Instrumen Penelitian.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil <i>Pilot Tes</i>	51
4.1.1 Hasil Penyebaran <i>Pilot Tes</i>	52
4.2 Hasil Rekapitulasi Data	57
4.2.1 Karakteristik Responden.....	57
4.2.2 Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	62
4.3 Hasil Analisis Data	72
4.3.1 Hasil Analisis <i>Outer Model Test</i>	73
4.3.2 Hasil Analisis <i>Inner Model Test</i>	77
4.4 Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian atau Jurnal yang Relevan.....	20
Tabel 3. 1 Waktu Kegiatan.....	32
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	40
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	43
Tabel 4. 1 Nilai Outer Loadings Pilot Test	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji AVE Pilot Test	55
Tabel 4. 4 Nilai HTMT Pilot Test.....	56
Tabel 4. 5 Kategori Skoring	63
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel <i>Financial Anxiety</i>	64
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel Digital Financial Literacy	67
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel <i>Financial Resilience</i>	70
Tabel 4. 9 Nilai Outer Loadings.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji AVE	75
Tabel 4. 12 Nilai Uji HTMT	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Fornell Larcker	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Path Coefficients	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji F-Square	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji R-Square	80

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Laju Inflasi Indonesia	1
Gambar 1. 2 SNLIK 2024	2
Gambar 1. 3 Nilai Kredit Macet Pinjol Berdasarkan Kelompok Usia.....	2
Gambar 1. 4 Pemicu Utama Stress Pada Gen Z.....	3
Gambar 1. 5 Kota Dengan Biaya Hidup Tertinggi di Indonesia.....	4
Gambar 2. 1 Model Social Cognitive Theory	10
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3. 1 Diagram Aliran Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Data Responden Berdasarkan Usia	58
Gambar 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Gambar 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini	60
Gambar 4. 4 Data Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan.....	61
Gambar 4. 5 Data Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan	62

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2 Data Hasil Penyebaran Kuesioner	99
Lampiran 3 Hasil SEM PLS.....	113
Lampiran 4 Surat Pernyataan Pembimbing Materi (Sempro).....	117
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan Materi	118
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan Teknis	120
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Sidang Akhir.....	121



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasca pandemi COVID-19, kondisi ekonomi global maupun nasional masih menghadapi ketidakstabilan yang tinggi. Realitas tekanan ekonomi tersebut dapat dilihat melalui indikator Indeks Harga Konsumen (IHK) atau tingkat inflasi nasional. Gambar 1.1 menunjukkan inflasi nasional secara *Year on Year* pada Desember 2024, hal ini menunjukkan penurunan angka di level 1,57%. Angka yang positif ini menandakan bahwa harga barang dan jasa tetap mengalami kenaikan namun lebih lambat. Peningkatan biaya hidup ini secara langsung menyebabkan penurunan daya beli uang masyarakat (Mahrani dkk., 2024). Di tengah tekanan inflasi tersebut, cara individu mengelola keuangan perlu di ubah, dari sekedar akumulasi kekayaan menjadi ketahanan keuangan. Ketahanan keuangan merupakan kemampuan individu untuk bertahan menghadapi guncangan ekonomi, memulihkan kondisi financial, serta memiliki kendali penuh atas sumber daya keuangannya (Abin dkk., 2025).



Gambar 1. 1 Grafik Laju Inflasi Indonesia
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa fondasi ketahanan keuangan masyarakat masih sangat rentan. Kerentanan ini berawal dari adanya ketimpangan yang serius antara kemudahan akses atau inklusi dengan pemahaman atau literasi. Gambar 1.2 menunjukkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK tahun 2024. OJK mencatat tingkat penggunaan layanan keuangan di Indonesia telah mencapai 75,02%, namun indeks literasi keuangannya berada di angka 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Kesenjangan sebesar 9,59% ini menandakan bahwa masyarakat sangat mudah menggunakan produk keuangan, namun masih sedikit pemahaman terkait risiko yang menyertainya. Akibat minimnya literasi keuangan dan ketiadaan ketahanan finansial saat menghadapi inflasi, banyak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

generasi muda yang akhirnya mengambil jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan maupun tuntutan gaya hidupnya dengan memanfaatkan layanan pinjaman online atau *paylater*.



Gambar 1. 2 SNLIK 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024

Penggunaan layanan pinjaman online yang tidak dilandasi oleh literasi dan ketahanan finansial yang baik ini berujung pada krisis berskala nasional. Hal ini dibuktikan oleh Gambar 1.3 yang mencatat bahwa kelompok usia 19—34 tahun yang dimana data tersebut bagian dari Gen Z merupakan penyumbang angka kredit macet pinjol tertinggi, yaitu mencapai Rp763,7 Miliar atau menyumbang 37,17% dari total kredit macet perseorangan. Dominasi Gen Z dalam gagal bayar ini dibuktikan oleh temuan Mar'atus (2025) dan Widiana dkk. (2025), yang menyatakan bahwa dorongan budaya instan di era digital membuat perilaku keuangan Gen Z berorientasi pada pemenuhan keinginan jangka pendek tanpa penanggulangan risiko yang matang.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

GoodStats

Gambar 1. 3 Nilai Kredit Macet Pinjol Berdasarkan Kelompok Usia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dalam GoodStats, 2023

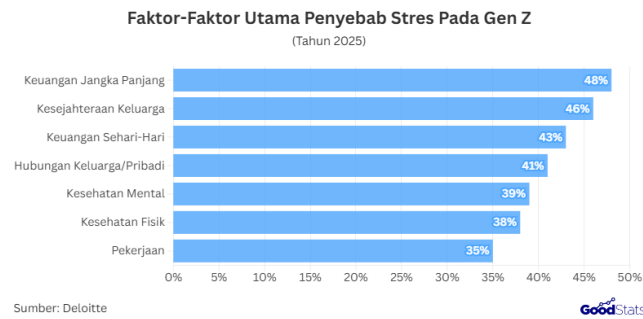


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Di samping itu, beban utang dan ketidakmampuan melunasi tagihan pinjol ini tidak hanya berdampak negatif terhadap rekam jejak kredit, tetapi juga memicu masalah psikologis, yakni kecemasan keuangan (*financial anxiety*). *Financial anxiety* adalah respons emosional negatif berupa ketakutan dan stres akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial di masa depan (Fatma & Chandra, 2023). Urgensi fenomena ini terkonfirmasi melalui Gambar 1.4, di mana keuangan jangka panjang menempati posisi pertama sebagai pemicu stres tertinggi bagi Generasi Z. Seseorang yang dibayangi utang dan kecemasan finansial sering kali kehilangan kemampuan untuk berpikir logis, sehingga justru memperburuk kondisi pengelolaan uangnya (Wahyuningsih dkk., 2024).



Gambar 1. 4 Pemicu Utama Stress Pada Gen Z

Sumber: Delotte dalam GoodStats, 2025

Urgensi penelitian ini menjadi semakin relevan ketika difokuskan di Daerah Khusus Jakarta. Gambar 1.5 menunjukan pusat perekonomian dengan biaya hidup termahal di Indonesia, Gen Z di Jakarta menghadapi tekanan ganda, yaitu inflasi biaya hidup dan tekanan sosial gaya hidup. Ketahanan keuangan Gen Z di Jakarta tidak lagi sekadar ditentukan oleh kemampuan berhemat, tetapi oleh seberapa tangguh mereka mengelola kecemasan utang di tengah tuntutan sosial tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 5 Kota Dengan Biaya Hidup Tertinggi di Indonesia

Sumber: Databoks, 2024

Secara teoritis dan empiris, terdapat *research gap* atau kesenjangan dalam penelitian ini mengenai bagaimana interaksi antara literasi dan kecemasan dalam membentuk ketahanan tersebut. Penelitian Putri dan Antong (2025) serta Sari, dkk. (2023) menemukan bahwa *financial anxiety* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan maupun pengelolaan keuangan. Sebaliknya, Budiman (2021) menemukan bukti bahwa *financial anxiety* justru berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, dimana kecemasan memicu kewaspadaan individu untuk belajar lebih banyak. Inkonsistensi temuan ini menegaskan perlunya investigasi lebih mendalam. Pemilihan variabel *financial resilience* sebagai fokus utama penelitian ini didasarkan pada urgensi perubahan cara pandang penelitian setelah terjadi krisis.

Penelitian terdahulu, seperti jurnal Rahayu dkk. (2022) dan Putri (2025), cenderung berhenti pada pengukuran *financial behavior* sebagai variabel dependen. Padahal, perilaku keuangan yang baik dalam kondisi normal belum tentu mencerminkan ketangguhan individu saat menghadapi tekanan eksternal yang ekstrem. Sebagaimana dibuktikan oleh Manalu dan Maqsudi (2025) serta Abin dkk. (2025), indikator kesuksesan finansial saat ini telah berevolusi dari sekadar mampu mengelola menjadi mampu bertahan dan bangkit. Di samping itu, beberapa studi terdahulu telah meneliti peran variabel intervening dalam permasalahan di bidang keuangan. Seperti contoh dari penelitian Ivanka dkk. (2025) menempatkan *financial behaviour* sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara *digital financial literacy* dan *financial well being*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dari penelitian terdahulu tersebut, terlihat adanya gap atau celah penelitian di mana belum ada studi yang secara spesifik menempatkan *digital financial literacy* itu sendiri sebagai variabel intervening untuk menjembatani pengaruh dari *financial anxiety* terhadap kemampuan bertahan atau *financial resilience*. Apalagi, konteks penelitian sebelumnya banyak dilakukan di wilayah dengan tekanan gaya hidup yang berbeda, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketahanan keuangan Gen Z di Daerah Khusus Jakarta yang menghadapi tekanan ganda berupa biaya hidup tinggi dan gaya hidup digital (Nuraini dkk., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan cara membahas pengaruh *financial anxiety* terhadap *financial resilience* melalui *digital financial literacy* sebagai variabel intervening di Jakarta. Pendekatan analisis jalur ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya temuan penelitian sebelumnya mengenai bagaimana penguasaan *digital* literasi mampu memediasi dan mengurangi dampak negatif dari kondisi psikologis dalam membentuk ketahanan ekonomi individu.

Penelitian ini disadari memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah yang terpusat di Jakarta serta fokus subjek yang spesifik pada Generasi Z, sehingga generalisasi hasil pada wilayah di luar Jakarta perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Selain itu, penelitian ini dibatasi pada pengujian variabel *financial resilience* sebagai hasil utama, tanpa memperluas pada aspek lainnya. Meskipun demikian, mengacu pada uraian latar belakang mengenai ketidaksesuaian dalam literasi digital dan urgensi ketahanan mental yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan mengangkat topik yang relevan dengan fenomena tersebut melalui judul *Pengaruh Financial Anxiety terhadap Financial Resilience Melalui Digital Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Generasi Z di Jakarta)*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu:

- a. Tingginya angka kredit macet pada sektor *fintech lending* yang secara dominan berasal dari kelompok usia produktif (Generasi Z), yang mengindikasikan lemahnya ketahanan finansial mereka saat menghadapi guncangan ekonomi.
- b. Besarnya tekanan atau *double pressure* yang dihadapi Generasi Z di DKI Jakarta, yakni tingginya inflasi biaya hidup yang berbenturan dengan besarnya tuntutan gaya hidup digital.
- c. Munculnya masalah kesehatan mental berupa *financial anxiety* di kalangan Generasi Z akibat ketakutan akan ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial jangka panjang maupun jeratan utang masa lalu.
- d. Adanya ketimpangan atau *gap* yang signifikan antara tingginya penggunaan layanan keuangan digital dengan rendahnya tingkat literasi dan pemahaman risiko di kalangan masyarakat, yang berpotensi memperburuk kerentanan finansial Generasi Z.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Financial Anxiety* terhadap *Financial Resilience* Generasi Z di Jakarta secara langsung?
- b. Bagaimana pengaruh *Financial Anxiety* terhadap *Digital Financial Literacy* Generasi Z di Jakarta secara langsung?
- c. Bagaimana pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap *Financial Resilience* Generasi Z di Jakarta secara langsung?
- d. Bagaimana pengaruh *Financial Anxiety* terhadap *Financial Resilience* secara tidak langsung melalui *Digital Financial Literacy* Generasi Z di Jakarta?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis secara langsung pengaruh *Financial Anxiety* terhadap *Financial Resilience* Generasi Z di Jakarta.
- b. Untuk menganalisis secara langsung pengaruh *Financial Anxiety* terhadap *Digital Financial Literacy* Generasi Z di Jakarta.
- c. Untuk menganalisis secara langsung pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap *Financial Resilience* Generasi Z di Jakarta.
- d. Untuk menganalisis *Financial Anxiety* terhadap *Financial Resilience* secara tidak langsung melalui *Digital Financial Literacy* Generasi Z di Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat hasil penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dengan membuktikan peran *digital financial literacy* sebagai variabel intervening. Penelitian ini akan memberikan penjelasan teoritis mengenai mekanisme bagaimana kemampuan teknis berupa literasi digital menjadi perantara dan meredam dampak negatif dari kondisi psikologis dalam membentuk ketahanan ekonomi individu.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk peneliti, penelitian ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan teori-teori perilaku keuangan yang telah dipelajari. Secara khusus, penelitian ini memberikan wawasan analitis yang mendalam bagi penulis mengenai bagaimana literasi digital bertindak sebagai mediasi terhadap kecemasan finansial, yang diharapkan dapat menjadi bekal kompetensi saat memasuki dunia kerja profesional di sektor ekonomi dan bisnis.
 - 2) Untuk perusahaan (Industri Jasa Keuangan & *Fintech*), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan *insight* mengenai profil risiko dan kondisi psikologis segmen pasar Generasi Z. Dengan menggunakan alur pengaruh kecemasan yang dimediasi oleh literasi digital ini dapat digunakan oleh



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan untuk merancang produk, fitur antarmuka edukatif, dan mekanisme mitigasi risiko yang lebih bertanggung jawab guna menekan rasio kredit macet (TWP90) di masa depan.

- 3) Untuk akademisi, diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan di lingkungan perguruan tinggi dan menjadi referensi empiris bagi peneliti selanjutnya. Khususnya bagi akademisi yang berminat menggunakan pendekatan analisis jalur terkait interaksi antara aspek psikologis dan aspek teknis dalam membentuk ketahanan finansial individu di era digital.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh financial anxiety terhadap financial resilience melalui digital financial literacy pada Generasi Z di Jakarta, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Financial anxiety* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial resilience* secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa rasa cemas, stres, atau ketakutan karena masalah uang tidak serta-merta membuat seseorang otomatis menjadi lebih tangguh secara ekonomi. Kecemasan finansial yang tidak disertai dengan upaya pengelolaan keuangan yang tepat, maka dapat menghambat kemampuan seseorang dalam mengatur kondisi keuangannya.
- b. *Financial anxiety* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *digital financial literacy* secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan rasa cemas terhadap kondisi keuangan dapat menjadi dorongan positif bagi individu. Kecemasan tersebut dapat memotivasi seseorang untuk lebih aktif mencari informasi, mempelajari pengelolaan keuangan, dan memanfaatkan teknologi keuangan digital guna membantu mengatur pengeluaran secara lebih baik.
- c. *Digital financial literacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial resilience* secara langsung. Semakin baik kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan fitur keuangan digital, seperti sering melihat riwayat transaksi, memahami risiko keuangan digital, serta melakukan transaksi secara bijak, maka semakin kuat juga kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan menghadapi tekanan ekonomi.
- d. *Financial anxiety* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial resilience* melalui *digital financial literacy* sebagai variabel intervening secara tidak langsung. Hal ini membuktikan bahwa *digital financial literacy* berhasil menjadi jembatan penyelamat antara dua variabel laten lainnya. Rasa cemas akibat tekanan ekonomi baru bisa menghasilkan ketahanan finansial yang kuat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

apabila seseorang meresponsnya dengan cara meningkatkan pemahaman dan kecakapan mereka dalam menggunakan aplikasi keuangan digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Industri

Perusahaan penyedia teknologi keuangan disarankan untuk tidak hanya fokus pada fitur kemudahan berbelanja atau bertransaksi saja. Industri dapat bekerja sama dengan kampus khususnya mahasiswa dengan cara memperbanyak diskusi mengenai fitur edukasi keuangan yang menarik di dalam aplikasi, seperti sistem pencatatan pengeluaran otomatis, grafik evaluasi anggaran bulanan, serta fitur peringatan dini jika pengeluaran pengguna sudah melewati batas aman atau limit. Hal ini penting untuk membantu pengguna mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan bijak.

b. Bagi Pemerintah (seperti OJK dan BI)

Pemerintah diharapkan dapat lebih aktif dalam mengadakan program edukasi mengenai literasi keuangan digital secara merata khususnya pada level mahasiswa. Edukasi ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin dari mahasiswa, misalnya membuat *campaign* ke setiap sekolah, mengadakan seminar atau workshop, dan kegiatan lainnya. Jadi, tidak hanya mengajarkan cara memakai aplikasi, tetapi juga lebih ditekankan pada manajemen risiko siber dan bahaya penggunaan fitur utang digital yang tidak rasional. Selain itu, regulasi terkait perlindungan konsumen digital perlu makin diperketat agar masyarakat merasa aman dan tidak terjebak dalam lingkaran utang yang memicu stres berkepanjangan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian ini terbatas hanya di wilayah Daerah Khusus Jakarta, sehingga ada keterbatasan untuk menggeneralisir seluruh Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan bisa menggunakan model penelitian yang sama di wilayah lainnya untuk memperkaya perbandingan komparatif.
- 2) Objek penelitian pada penelitian ini berfokus hanya terbatas pada Gen Z, sehingga penelitian selanjutnya bisa diperluas ke berbagai lintas generasi,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti Gen Milenial, Gen X, atau Baby Boomers yang tentu memiliki karakteristik adaptasi teknologi dan cara pandang keuangan yang berbeda.

- 3) Mengingat nilai koefisien determinasi (*R-Square Adjusted*) dalam penelitian ini masih tergolong pada kategori lemah ke moderat, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel baru yang relevan (seperti *financial self-efficacy* atau pengaruh *peer pressure*) guna meningkatkan kekuatan prediktif model.
- 4) Dikarenakan terdapat hipotesis pengaruh langsung yang terbukti tidak signifikan pada penelitian kuantitatif ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan pendekatan metode kualitatif (wawancara mendalam). Pendekatan ini diperlukan untuk menggali fenomena psikologis dan alasan mendasar mengapa variabel kecemasan tersebut tidak berdampak langsung secara signifikan pada kalangan Generasi Z secara lebih komprehensif.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Abin, M., Taufik, M., & Zaenuddin, A. (2025). The Role of Digital Financial Intelligence in the Economic Resilience of MSME Actors Post-Crisis. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 88–102. <https://doi.org/10.51903/s7wfhv13>
- Adyanti Safitri, H., Kustina, L., & Anwar, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Financial Resilience Gen Z. *Jurnal Investasi*, 10/No.4. <https://repository.pelitabangsa.ac.id/id/eprint/1855>
- Ahmed, S. K. (2024). How to choose a sampling technique and determine sample size for research: A simplified guide for researchers. In *Oral Oncology Reports* (Vol. 12). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.oor.2024.100662>
- Amruddin, Priyanda, R., Siwi, T. A., & Sri, N. A. (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif: 15.5X23* (F. Sukmawati, Ed.; Pertama). Pradina Pustaka. https://repository.umb.ac.id/59/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIA%20N%20KUANTITATIF%20_%20ANOVA.pdf
- Ananta Regina Putri, A., Antong, & Sultan. (2025). Pengaruh Financial Anxiety, Literasi keuangan dan Self-control Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan. *KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi)*, 18. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Antika, Z. A., Hilia Anriva, D., & Aristi, M. D. (2025). Pengaruh Konten Media Sosial Dan Personal Background Terhadap. *Online) Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(01), 2503–1635. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Apriliani, R. (2024). *Buku Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. In *Literasi Nusantara: 15.5 cmx23 cm*. CV. Literasi Nusantara Abadi. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/1/LITERASI%20KEUANGAN%20BERBASIS%20TEKNOLOGI%20DIGITAL.pdf>
- Ari Setyo Wati, Mayrilyn Kayla Dedyanti, Nabilah Febriyanti, & Maria Yovita R Pandin. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Resilience Pada Industri Food And Beverage (F&B) Dalam Masa Krisis Ekonomi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 136–154. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i3.1358>
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. *Combines*, 1(1). <https://repository.uib.ac.id/3560/>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Christine Berry, J., Ryan, C., & J., & G. T. (2015). *Financial System Resilience Index*. New Economic Foundation. www.friendsprovidentfoundation.org
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisk.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17 NO. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- Dwiputri, R. M., & Maulana, M. K. (2024). Keterampilan dan Kesejahteraan Finansial Subjektif Pada Mahasiswa: Peran Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 25(1), 37–46. <https://doi.org/10.35137/jei.v25i1.366>
- Faizah, L. N., Cahyani, I., & Dwi Normansyah, O. (2025). Sistem Informasi Akutansi Pembayaran SPP Berbasis Website pada SDN 3 Tlagawera. *Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 14(1). <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v13i1.7975>
- Fatma Sari, Y., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management*, 22(2), 2655–2826.
- Fatma, Y., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management*, 22(2), 2655–2826. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>
- Fiqih Erinsyah, M., Wiro Sasmito, G., Surono Wibowo, D., & Kurnia Bakti, V. (2024). Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert dan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940>
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i3.2317>
- Ghozali, & Kusumadewi, A. K. (2023). *Smart PLS 4.0* (A. Heri, Ed.; 1st ed.). Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Tomas, M. H. G., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Soumya Ray. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Classroom Companion: Business*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Haru, E. (2016). Mengenal Teori Kognitif Sosial Albert Bandura dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Alternatif*. <https://jurnal.stipassirilus.ac.id/index.php/ja/article/view/102>
- Haryati, S., Bagus Wardianto, K., & Agung, M. (2024). Exploring Financial Resilience in Lampung Province: The Effect of Digital Financial Literacy, Numeracy Skills, and Financial Behavior on Youth. *The Es Accounting and Finance*, 3(01), 19–28. <https://doi.org/10.58812/esaf.v3i01>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Iba, D. Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana, Ed.; 1st ed., Vols. 4, Issue 1). CV. Eureka Media Aksara.

Ivanka, S., Zaki, A., Mustaqim, M., & Violita, C. E. (2025). Pengaruh Digital Financial Literacy terhadap Financial Well-Being Melalui Financial Behaviour Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 di Sidoarjo. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(2), 2140–2153. <https://doi.org/10.24815/jr.v8i2.47099>

Karim Alhabsyi, A., Uli Sianturi, T., Prakasita, J. H. D., & Yovita R. Pandin Maria. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning terhadap Financial Resilience selama Pandemi pada Mahasiswa UNTAG di Surabaya. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1 no. 3(3), 258–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.403>

Kurniasari, R., Firdaus, R. Z., Putra, Y. A., Purwinarti, T., Haryani, Y. T., Putra Pratama, A., Tutupoho, R. R., Ella, Y., & Chandra, N. (2024). The Influence of Perceived Benefits and Security of QRIS Use on Behavioral Intentions. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12, No. 2, 176–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i2.15027>

Lintang, S. S. (2024). *Pengaruh E-Wom, E-Service Quality, Dan Financial Resilience Terhadap Keputusan Penggunaan Fasilitas Shopee Pinjam Pada Masyarakat Purwokerto Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi* [UIN Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/25185/>

Listiani, N., & Alliyah, S. (2026). Digital Transformation, Fintech Utilization, Digital Financial Literacy, and Financial Sustainability of Culinary MSMEs. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 17(1), 36–48. <https://journal.unnes.ac.id/journals/jdm>

Maghfiroh, N., & Palupi, G. S. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Keterjangkauan Teknologi Informasi dalam Live Streaming Shopping TikTok pada Minat Pembelian. *JEISBI*, 04.

Mahrani, R. D., Sajar, S., Yazid, A., & Satria, W. (2024). *Teori Inflasi Dan Pendapatan: Vi,75,Uk: 15,5* (M. Jannah, Ed.). Tahta Media Group. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/1015/1017/3759>

Mar'atus Sholikhah, L. (2025). Pengaruh budaya instan terhadap perilaku keuangan gen z: Studi pada kesadaran risiko dan pemanfaatan bank syariah. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 3). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

Mat, Z., Hussin, H., Jamal, A., Shahril, M., Besir, M., Saadun, S., Aziz, S. A., Nor, & & Nordin, A. (2023). Mediating Effect of Self-Resilience on the Relationship between Financial Anxiety and Psychological Distress among University Students. *Information Management and Business Review*, 15(3), 139–145. <https://www.academia.edu/download/108955315/2264.pdf>

Nuraini, M. W., Priadani, T., Handoko, Y., & Author, C. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Personal Income On Financial Management In



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Generation Z In South Jakarta Article History. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 14(4). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/index>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
- Pagiling, N., Karystin Meilissa Suade, Y., Salmah Sharon, S., Kezia Mambu, B., & Fauziah Burhanuddin, F. (2025). Pengaruh Digital Financial Literacy Terhadap Financial Anxiety Mahasiswa Di Indonesia: Perspektif Dari Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 108–121.
- Pandin, M. Y. R., Sandari, T. E., Surahman, D., & GS, A. D. (2023). Financial Resilience Strategy on Cancer Survivors Household in East Java. *JEJAK*, 16(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v16i1.38102>
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Wijonarko, Ed.). Lentera Ilmu Madani. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Ramadhani, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang [IAIN Pare-Pare]*. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7286>
- Rohmatulloh, I. H., & Nugraha, J. (2022). Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantora (JPAP)*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/16793/7848/58705>
- Salsabila Puteri, A., Setiawan, B., Riana, F. D., & Isaskar, R. (2025). *UMKM: Studi Kasus Industri Keripik Di Malang Raya The Effect Of Financial Literacy And Resilience On MSME Performance: Case Study Of Chips Industry In Malang Raya*. 9(2), 457–470. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2025.009.02.2>
- Sari, S. S., Shafa, D., Jariyah, A., Ratnasari, D. D., Yovita, M., & Pandin, R. (2023). Penerapan Financial Resilience Terhadap Corporate Social Responsibility Dimana Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 32–49. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.467>
- Septiana Manalu, M., & Maqsudi, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 93–103.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Setiabudhi, H., Suwono, M. A., Yudi, M. S., Setiawan, A., Karim, S., Hardani, P., & Duari, H. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan Smart PLS 4: 15.5x23 cm* (I. P. Hardani, Ed.). Borneo Novelty. <https://ebooks.borneonovelty.com/media/publications/588838-analisis-data-kuantitatif-dengan-smartpls-29069ce4.pdf>
- Setyorini, N., Indiworo, R. H. E., & Sutrisno, S. (2021). The Role Financial Literacy and Financial Planning to Increase Financial Resilience: Household Behaviour as Mediating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 243. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.2179>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: 16X24 cm* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Kedua). Alfabeta Bandung.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jipsi.v7i1.328>
- Tison Gultom, B., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1). <https://doi.org/10.>
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact Of Digital Financial Literacy On Digital Financial Inclusion. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 1. www.ijstr.org
- Trevina, V., & Kohardinata, C. (2024). The Role of Content Creators on Cryptocurrency Investment Decisions in Gen-Z Mediated by Digital Financial Literacy. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 1011–1028. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx>
- Wahyuningsih, W., Kartiko, E., Ningsih, W., & Ariesti Anggraeni, W. (2024). Financial Anxiety di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 09; no 02, 39. www.jurnal.uniga.ac.id
- Widiana, K., Hasanah, U., & Rohman, H. F. (2025). Instant Gratification Vs Etika Syariah : Studi Psikologi Keuangan Dalam Penggunaan Fintech Oleh Generasi Z Muslim. *Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis (JTEB)*, 2(2). <https://doi.org/10.2426/10.24269>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 01 no. 02, 94–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>